

ABSTRAK

CEP ZAKI MUBAROK : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SYNECTIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN

(Penelitian Siswa Kelas VII MTs Darul Asyiqin Garut)

Penelitian ini dilatarbelakangi nilai ulangan siswa yang masih ada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari setiap indikator pembelajaran. Berdasarkan nilai KKM pada Mata Pelajaran IPA, khususnya pada materi pencemaran lingkungan adalah 70. Tidak semua siswa mampu mencapai kriteria pembelajaran yang sesuai (mencapai nilai KKM). Dengan demikian, diperlukan model pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model yang cocok merupakan salah satu langkah yang bisa digunakan untuk memberikan satu efek belajar yang lebih baik salah satunya dengan model *Synectik*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran menggunakan model *Synectik*, untuk mengetahui langkah-langkah evaluasi pembelajaran dan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Synectik*. Model *synectik* dirancang untuk meningkatkan kreativitas individu dan kelompok. Prosedur *synectik* dapat digunakan dengan siswa disemua bidang kurikulum, ilmu pengetahuan serta seni.

Metode yang digunakan adalah *quasi exsperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Darul Asyiqin Garut yang berjumlah dua kelas dengan jumlah 60 siswa. Kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas VII B sebagai kelas konvensional dan VII A sebagai kelas eksperimen. Masing-masing berjumlah sebanyak 30 siswa. Sampel dipilih seluruh anggota populasi (*sampling jenuh*). Teknik pengumpulan data dengan tes, angket, lembar observasi dan LKS. Adapun untuk analisis data yaitu dengan uji hipotesis.

Berdasarkan analisis penelitian, aktivitas pembelajaran guru pertemuan pertama 61,5% kedua 84,6% dan yang ketiga 92,3%, aktivitas pembelajaran siswa pertemuan pertama 53,8% kedua 84,6% dan yang ketiga 92,3% dimana hasil tersebut sangat baik, karena dari pertemuan pertama sampai ketiga terdapat peningkatan. Nilai rata-rata LKS kelompok pertemuan pertama yaitu 86,2% kedua 93,7% dan yang ketiga 97,5% sedangkan respon siswa terhadap pembelajaran model *Synectik* adalah 3,85 termasuk kategori tinggi dan respon siswa terhadap pembelajaran konvensional 3,25 yang berkategori sedang.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil rata-rata nilai *posttest* kelas yang menggunakan model *synectik* yaitu 81 dan *gain* 33 lebih besar dari nilai KKM materi pencemaran lingkungan 70 begitupun dengan model pembelajaran konvensional hasil rata-rata nilai *posttes* yaitu 71 dan *gain* 21. Hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} = 3.35 > t_{tabel} = 1.67$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dari analisis tersebut bahwa kedua kelas terdapat perbedaan atau terdapat pengaruh. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Synectik* dapat membantu hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan.